

## **PENGARUH GLOBALISASI DAN PERUBAHAN IKLIM TERHADAP DINAMIKA EKONOMI REGIONAL DI RIAU**

**Fitri Riskiani, Juniarti Listari**

Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

[fitriskiani899@gmail.com](mailto:fitriskiani899@gmail.com) , [juniartilystari@gmail.com](mailto:juniartilystari@gmail.com)

### **Abstrak**

Perubahan iklim dan globalisasi merupakan dua fenomena yang secara signifikan memengaruhi dinamika ekonomi regional, khususnya di Provinsi Riau. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak globalisasi dan perubahan iklim terhadap sektor ekonomi Riau yang sangat bergantung pada sumber daya alam, seperti pertanian, perkebunan, dan pariwisata. Metode yang digunakan adalah studi literatur dan analisis data sekunder dari berbagai sumber resmi serta wawancara dengan pelaku usaha dan pemerintah daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa globalisasi membuka peluang pasar internasional dan mempercepat arus modal serta teknologi, namun juga meningkatkan persaingan dan ketergantungan ekonomi. Sementara itu, perubahan iklim yang ditandai dengan peningkatan suhu, ketidakpastian pola curah hujan, dan kebakaran hutan gambut berdampak negatif pada produktivitas pertanian dan kelestarian lingkungan. Strategi adaptasi dan mitigasi yang mengintegrasikan pengembangan ekonomi hijau, blue economy, dan penguatan ekonomi kreatif berbasis budaya lokal menjadi kunci untuk menjaga ketahanan dan pertumbuhan ekonomi regional yang berkelanjutan. Penelitian ini memberikan rekomendasi kebijakan yang menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dengan konservasi lingkungan di tengah tantangan globalisasi dan perubahan iklim di Riau.

Kata kunci : Globalisasi, Perubahan Iklim, Ekonomi Regional, Riau, Adaptasi, Mitigasi

### **PENDAHULUAN**

Provinsi Riau merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki potensi ekonomi besar, terutama dari sektor sumber daya alam seperti minyak bumi, gas alam, kelapa sawit, dan hasil hutan. Namun, ketergantungan ekonomi terhadap sumber daya alam ini menghadirkan tantangan serius, terutama dalam konteks perubahan iklim yang semakin nyata. Perubahan iklim di Riau ditandai dengan peningkatan suhu, ketidakpastian pola curah hujan, serta kejadian kebakaran hutan gambut yang berulang, yang berdampak langsung pada produktivitas pertanian dan kelangsungan hidup masyarakat lokal. Di sisi lain, globalisasi membawa arus modal, teknologi, dan informasi yang memperluas akses pasar internasional

dan mendorong pertumbuhan sektor ekonomi baru seperti pariwisata dan perdagangan, tetapi juga meningkatkan persaingan dan ketergantungan ekonomi terhadap pasar global.

Fenomena globalisasi dan perubahan iklim ini tidak berdiri sendiri, melainkan saling berinteraksi dan mempengaruhi dinamika ekonomi regional di Riau secara kompleks. Globalisasi membuka peluang investasi dan pengembangan ekonomi berbasis teknologi, sementara perubahan iklim menuntut adaptasi dan mitigasi agar pembangunan ekonomi tetap berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana globalisasi dan perubahan iklim mempengaruhi dinamika ekonomi di Riau, serta strategi yang dapat diterapkan untuk menghadapi tantangan tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur dan pengumpulan data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS) Riau, laporan pemerintah, serta artikel ilmiah terkait. Data primer juga diperoleh melalui wawancara dengan pelaku usaha dan pejabat pemerintah daerah untuk mendapatkan gambaran dampak nyata globalisasi dan perubahan iklim terhadap ekonomi Riau.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **a. Dampak Globalisasi terhadap Dinamika Ekonomi Regional di Riau**

Globalisasi telah menjadi motor utama dalam perubahan struktur ekonomi di Riau, terutama melalui peningkatan aktivitas perdagangan internasional dan investasi asing. Penetapan kawasan perdagangan bebas dan pelabuhan bebas (Free Trade Zone/FTZ) di wilayah seperti Batam, meskipun secara administratif berada di Kepulauan Riau, memberikan gambaran bagaimana globalisasi mendorong pertumbuhan ekonomi regional melalui ekspor-impor dan investasi yang meningkat signifikan. Di Riau sendiri, keterbukaan ekonomi ini mendorong pengembangan sektor industri pengolahan, perkebunan, dan jasa yang semakin terintegrasi dengan pasar global. Namun, globalisasi juga menghadirkan tantangan berupa persaingan ketat dan ketergantungan ekonomi pada fluktuasi pasar dunia, yang dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi regional. Selain itu, globalisasi membawa masuknya teknologi dan modal yang dapat mempercepat modernisasi ekonomi, tetapi juga berpotensi mengikis kearifan lokal jika tidak dikelola dengan baik.

### **b. Pengaruh Perubahan Iklim terhadap Sektor Pertanian dan Sumber Daya Alam**

Perubahan iklim menjadi ancaman serius bagi keberlanjutan ekonomi Riau yang sangat bergantung pada sumber daya alam, terutama sektor pertanian dan perkebunan kelapa sawit. Kondisi iklim yang semakin tidak menentu, seperti perubahan pola curah hujan dan intensitas kebakaran hutan gambut, telah menyebabkan penurunan produktivitas pertanian dan kerusakan ekosistem. Kebakaran hutan yang berulang tidak hanya merusak lahan produktif tetapi juga menimbulkan dampak sosial dan kesehatan yang luas bagi masyarakat lokal. Dampak ini berimplikasi pada penurunan pendapatan petani dan nelayan serta menimbulkan biaya ekonomi yang besar untuk pemulihan lingkungan. Meski demikian, pemerintah dan pelaku ekonomi mulai mengadopsi strategi adaptasi seperti diversifikasi usaha dan pengembangan ekonomi kreatif berbasis budaya lokal, yang mampu meningkatkan daya tahan ekonomi masyarakat terhadap perubahan iklim.

c. Strategi Pengembangan Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal dan Blue Economy

Sebagai respons terhadap tantangan globalisasi dan perubahan iklim, Riau mengembangkan strategi pembangunan ekonomi yang mengintegrasikan potensi budaya lokal dan sumber daya laut (blue economy). Pengembangan ekonomi kreatif berbasis budaya Melayu dan penguatan sektor pariwisata berkelanjutan menjadi fokus utama untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi sekaligus menjaga identitas budaya lokal. Selain itu, pengembangan blue economy melalui pemanfaatan sumber daya kelautan secara berkelanjutan membuka peluang baru bagi pertumbuhan ekonomi yang ramah lingkungan dan inklusif. Pemerintah daerah juga menginisiasi regulasi dan pembinaan pelaku usaha ekonomi kreatif untuk meningkatkan kualitas produk dan daya saing di pasar domestik dan internasional. Sinergi antara pengembangan ekonomi berbasis budaya lokal dan integrasi teknologi modern diharapkan dapat memperkuat ketahanan ekonomi Riau dalam menghadapi dampak perubahan iklim dan dinamika globalisasi.

d. Interaksi Kompleks antara Globalisasi dan Perubahan Iklim

Globalisasi dan perubahan iklim saling berinteraksi dalam membentuk dinamika ekonomi Riau. Globalisasi mempercepat arus investasi dan teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, seperti teknologi pertanian berkelanjutan dan pengelolaan sumber daya alam yang lebih efisien. Namun, globalisasi juga mendorong ekspansi perkebunan dan industri yang seringkali mengorbankan kelestarian lingkungan, memperparah kerusakan ekosistem dan perubahan iklim lokal. Oleh karena itu, kebijakan pembangunan di Riau harus mengedepankan prinsip pembangunan berkelanjutan

yang menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dengan konservasi lingkungan dan pemberdayaan masyarakat lokal.

## KESIMPULAN

Globalisasi dan perubahan iklim secara simultan mempengaruhi dinamika ekonomi regional di Riau dengan dampak yang kompleks dan multidimensional. Globalisasi membuka peluang pertumbuhan ekonomi melalui akses pasar internasional dan pengembangan sektor pariwisata, namun juga meningkatkan risiko ketergantungan dan persaingan global. Perubahan iklim mengancam keberlanjutan sektor pertanian dan sumber daya alam yang menjadi basis ekonomi Riau, memerlukan strategi adaptasi dan mitigasi yang efektif. Transformasi menuju ekonomi hijau dan pengembangan blue economy menjadi kunci untuk menjaga ketahanan dan pertumbuhan ekonomi regional yang inklusif dan berkelanjutan di Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Maria Rosa Ratna Sri. Peranan Globalisasi dan Ketahanan terhadap Perubahan Iklim. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 10(1). (Diakses dari repository.unhas.ac.id)
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). Laporan Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia Triwulan II Tahun 2023. (Diakses dari perpustakaan.bappenas.go.id)
- Globalisasi dan Perubahan Sosial Politik Ekonomi. (Diakses dari repository.mediapenerbitindonesia.com)
- Hambatan dan Tantangan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Penyebab Kabut Asap di Provinsi Riau. (Diakses dari media.neliti.com)
- Ly, Y. (Revisi). Pembangunan Ekonomi Regional. Institut Pemerintahan Dalam Negeri. (Diakses dari eprints2.ipdn.ac.id)
- Perekonomian Indonesia: Persoalan Kebijakan, Isu Kontemporer dan Globalisasi Pembangunan. (Diakses dari repository-penerbitlitnus.co.id)
- Universitas Islam Riau. Model Administrasi Pribumi Masyarakat Adat Melayu Petalangan di Desa Sialang Godang Kabupaten Pelalawan Riau. (Diakses dari repository.uir.ac.id)
- Universitas Katolik Parahyangan. Estimasi Dampak Perubahan Iklim terhadap Sektor Pertanian dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau dan Lampung. (Diakses dari repository.unpar.ac.id)